ABSTRAK

Achmad Dhafir. *Musyawarah dalam surat Ali-Imron 159 menurut perspektif para mufassir.*

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertama, bagaimana penafsiran para mufassirin dalam menafsirkan Surah Ali Imron ayat 159, karena dari penafsiran - penafsiran akan ada basis yang berbeda-beda. Serta kekurangan dan kelebihan dari model penafsiran tersebut.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memaparkan dan memproporsionalkan penafsiran Para Mufasir dalam menafsirkan Surah Ali Imron ayat 159. Supaya bisa dipahami sebagaimana mestinya. Karena dari penafsiran para mufassir yang berbeda ini memunculkan pemahaman - pemahaman yang yang berbeda pula. Sehingga dari penafsiran yang berbeda dapat dipahami sebagaimana mestinya dan bisa sesuai dengan keadaan zaman yang berkembang.

Dalam menjawab permasalahan di atas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode penyajian data secara *deskriptif* dan *analitis*. *Deskriptif analitis* adalah menggambarkan bagaimana model penafsiran Para Mufassir dalam menafsirkan surah Ali Imron ayat 159.

Penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan penafsiran antara Mufassir Klasik dan Modern, yang sudah memiliki basis masing-masing. Penafsiran. Klasik yang didominasi oleh tafsir *bi al-Ma'tsur* berbasis *Quasi* kritis, sedangkan penafsiran Modern (Modern kontemporer) telah berbasisi nalar kritis dan sudah dikaitkan dengan berbagai ilmu pengetahuan. Seperti penafsiran surah Ali Imron ayat 159. Ayat ini menjelaskan tentang *''bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan (tertentu). Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah.''*

Kesimpulan dari penelitian ini adalah musyawarah berarti tempat atau forum masyarakat dalam mengeluarkan segala pendapat mengenai suatu parkara (kehidupan sosial umat Islam) dan bertukarpendapat agar bisa diatasi bersama dengan maksud mencpai suatu mufakat dan kemslahatan bersama. Syura merupakan salah satu prinsip paling penting yamg telah dijelaskan dalam al-Qur'an. Syura mengharuskan kepala Negara dan pemimpin pemerintahan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id